

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menghafal al-Qur`an Bagi Santri Putri Pondok Pesantren Tahfizh Manbaul Qur`an Karangrejo.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menghafal al-Qur`an Bagi Santri Putri Pondok Pesantren Tahfizh Manbaul Qur`an Karangrejo. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang sedikit baru diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat rincian yang komplek

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menggunakan analisa pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara cara berfikir formal dan argumentatif.³ Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan manager perusahaan dibidang pemasaran.
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴

²Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Cet I, Yogyakarta, 2003, 5.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 5.

⁴SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, 36..

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik atau metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁵ Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam observasi partisipasi pasif ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menghafal al-Qur`an Bagi Santri Putri Pondok Pesantren Tahfizh Manbaul Qur`an Karangrejo.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan

⁵Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, 2010, 76.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 64.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 66.

pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁸

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, penulis menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹ Penulis melakukan wawancara untuk mencari data tentang bimbingan dan konseling yang ada di pondok pesantren Manbaul Qur'an dengan beberapa sumber yang antara lain Pengasuh pesantren KH.Ahmad Mudawam Muzahid dan Ibu Hj.Rahma Mahmudah, Disamping itu pula kami mencari informasi dengan cara melakukan wawancara dengan Pengurus pondok meliputi ketua pondok, sekretaris pondok dan seksi pendidikan, Keberadaan pengasuh dan pengurus ini layaknya seorang konselor sedangkan dari pihak konseli dalam hal ini kami melakukan wawancara terhadap 5 santri yang kami anggap ini mewakili seluruh santri baik santri yang fokus menghafalkan maupun santri yang menghafalkan serta sekolah di Madrasah Matholi`ul Falah Karangrejo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang sifatnya tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekaytan Proposal*, Bumi Aksara, Cet. XI, Jakarta, 2009, 64.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 73.

terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.¹⁰ Sedangkan metode atau teknik dokumenter atau dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sumber sumber informasi non manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.¹¹ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.¹² Adapun data dokumentasi digunakan untuk mencari data primer dalam penelitian ini.

D. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah sebuah aktifitas ilmiah dengan menggunakan prosedur yang didasari dan terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peduli dengan reabilitas (data berlaku diberbagai tempat dan waktu) data dan validitas data, penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data saja.¹³

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

- a. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

¹⁰Andi Prastowo, *Menguasai Teknik Teknik Koleksi Dat Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, 192.

¹¹Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Cet I, Bandung, 2009, 141.

¹²SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, 36.

¹³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Cet I, Depok, 2014, 167.

yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁴

Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 83.

atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Sedangkan triangulasi waktu kegunaannya untuk melengkapi data dan juga mengecek validitasnya berdasarkan waktu, Semisal penelitian yang dilakukan pada bulan Januari selang beberapa bulan kita melakukan penelitian yang sama apakah hasilnya berbeda atau sama. Oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik perusahaan dan konsumen, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dalam mengumpulkan data akan dibantu pihak pengelola yang bersangkutan.

E. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisa, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (trianggulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum jelas polannya.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

¹⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Cet I, 173.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 87.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kedalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 89.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 92.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹



¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 95-99.